



Available online at:

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA NEGERI (SDLBN) NEGERI 017700 KISARAN NAGA KABUPATEN ASAHAN

Muhammad Riduan Harahap^{1*}, Ade Rahman Matondang², Khairin Wildani Lubis

^{1,2}FAI, Univa Medan, ³SDLBN Kisaran Naga

E-mail: ¹wanhargaroga@gmail.com, ²adematondang55@gmail.com, ³khairinwildanilubis55@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana; 1. Perencanaan peserta didik di SDLBN 017700 Kisaran Naga Kabupaten Asahan, 2. Pembinaan peserta didik di SDLBN 017700 Kisaran Naga Kabupaten Asahan, dan 3. Evaluasi peserta didik di SDLBN 017700 Kisaran Naga Kabupaten Asahan.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 01770 Kisaran Naga Kabupaten Asahan. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan; pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan peserta didik ditentukan dari kebutuhan peserta didik sebanyak kuota yaitu 15 peserta didik per kelas. Kemudian, rekrutmen peserta didik berkebutuhan khusus dilakukan dengan pembagian brosur baik secara langsung maupun melalui sosial media. Pembinaan peserta didik dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pembinaan kurikuler sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu K-13. Sedangkan pembinaan ekstrakurikuler berupa kegiatan pramuka dan seni tari. Selain itu, terdapat layanan khusus yaitu layanan kesehatan berupa UKS yang dikelola oleh seorang dokter. Sedangkan evaluasi peserta didik dilakukan berupa penilaian berbasis kelas, penilaian kinerja, penilaian penugasan, penilaian hasil kerja, penilaian tertulis, penilaian portofolio, dan penilaian sikap.

Kata Kunci: Peserta didik, Pendidikan, SDLB.

Abstract

The purpose of this research is to analyze and describe how; 1. Planning of students at SDLBN 017700 Kisaran Naga, Asahan Regency, 2. Coaching students at SDLBN 017700 Kisaran Naga, Asahan Regency, and 3. Evaluation of students at SDLBN 017700 Kisaran Naga, Asahan Regency.

*The research was conducted at the State Elementary School 01770 Kisaran Naga, Asahan Regency. This type of research can be classified as qualitative research. Qualitative method is a research method used to examine the condition of natural objects. Data collection in this study was carried out using three techniques, namely in-depth interviews, participant observation, and documentation studies. The data analysis technique in this research is interactive model analysis. Data analysis takes place simultaneously which is carried out simultaneously with the data collection process with a flow of stages; data collection (*data collection*), data reduction (*data reduction*), data presentation (*data display*), and conclusions.*

The results showed that the planning of students was determined from the needs of students as much as a quota of 15 students per class. Then, the recruitment of students with special needs is carried out by distributing brochures either directly or through social media. Student guidance is carried out through curricular and extracurricular activities. Curriculum development is in accordance with the curriculum used, namely K-13. While the extracurricular development in the form of scouting activities and dance. In addition,

there are special services, namely health services in the form of UKS managed by a doctor. While the evaluation of students is carried out in the form of class-based assessments, performance assessments, assignment assessments, work results assessments, written assessments, portfolio assessments, and attitude assessments..

Keywords: *Students, Education, SDLB.*

PENDAHULUAN

Manajemen berarti pengelolaan atau pengaturan. Manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan *managing* yang artinya mengelola atau mengatur suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya manusia itu tidak lepas dari kegiatan manajemen dalam waktunya, dirinya, dan keluarganya untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang diinginkannya.

Manajemen menjadi tugas penyelenggara dan pengelola pendidikan yakni pemerintah dan sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal penyelenggaraan pendidikan harus terus berupaya memelihara (*maintenance*) partisipasi masyarakat dengan menerapkan konsep manajemen yang baik dengan tawaran program yang mampu menarik simpati dan menambah gairahnya untuk berpartisipasi dan tentu saja program tersebut harus dapat menjawab tuntutan dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara signifikan.

Menurut Rohiyat (2010) Fungsi manajemen sebagai suatu karakteristik dari pendidikan muncul dari kebutuhan untuk memberikan arah pada perkembangan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam operasional sekolah. Ini berarti bahwa dalam menentukan arah dari operasional sekolah yang menghasilkan kualitas yang diharapkan adalah manajemennya. Karena itu aktivitas manajemen dalam lembaga pendidikan adalah suatu hal yang sangat urgen demi peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan. Manajemen memberikan cara yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan, mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi, tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai apabila dilakukan dengan manajemen yang baik.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah peserta didik. Sebab output dari suatu proses pendidikan adalah peserta didik. Tentunya peserta didik yang awalnya belum berkompentensi harus menjadi berkompentensi setelah melalui proses pendidikan. Peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral.

Menurut undang – undang republik Indonesia. peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Desmita (2012) Dalam perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.

Dari paparan di atas, terlihat bahwa peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan. Pentingnya peserta didik ini mengharuskan adanya manajemen yang baik agar menghasilkan peserta didik yang baik juga. Kualitas peserta didik sangat ditentukan oleh kualitas manajemen pendidikan dimana peserta didik memperoleh pendidikan.

Pendidikan ini memegang tugas dan tanggung jawab yang penting, karena pada dasarnya pendidikan untuk semua kalangan tanpa membedakan apapun merupakan kebutuhan dasar untuk menjamin keberlangsungan hidup agar lebih bermartabat. Karena itu setiap negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warga penduduknya tanpa terkecuali termasuk mereka yang memiliki keterbatasan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri 01770 Kisaran Naga Kabupaten Asahan. Sekolah dasar ini beralamat di jalan Prof. M. Yamin Nomor.54 Kisaran Naga Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan Propinsi Sumatera Utara. Penelitian ini akan berlangsung selama 6 bulan sejak pembuatan proposal ini, yakni dimulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan Oktober 2021. Penelitian ini juga menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang sesuai dengan model penahapan Moelong, yaitu: 1) Melakukan penelitian pendahuluan (studi pendahuluan); dengan cara melakukan observasi dan wawancara seperlunya kepada siswa, guru, dan kepala sekolah. Penelitian pendahuluan ini dilakukan untuk menggali fenomena-fenomena unik dan mendeteksi permasalahan yang terjadi. 2) Tahap sebelum lapangan (sebelum penelitian yang sebenarnya); meliputi kegiatan mencari landasan teori melalui bahan-bahan tertulis di buku maupun elektronik (internet), menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, menghubungi lokasi penelitian, dan kemudian mengembangkan desain. 3) Tahap pekerjaan lapangan (penelitian sebenarnya); meliputi kegiatan pengumpulan data/informasi yang terkait dengan fokus penelitian, melakukan pencatatan data dengan berbagai instrumen pengumpulan data, berbaur dengan lingkungan lokasi penelitian sambil mengumpulkan data. 4) Tahap analisis data; meliputi analisis data, reduksi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. 5) Tahap penulisan laporan; meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian dan kemudian mempertanggungjawabkan hasil penelitian

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Untuk memperoleh data secara holistik yang integratif, dan memperoleh relevansi data berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan SDLBN 017700 Kisaran Naga memberikan layanan pendidikan dari jenjang dasar dari usia kurang dari 6 tahun sampai 15 tahun . hal ini terlihat pada Tabel 1. Selanjutnya terhadap pemberian berbagai layanan keterampilan bagi anak tunarungu, anak tunagrahita, anak tunadaksa dan autis. Hasil ini terlihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Data Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	1	0	1
6 - 12 tahun	40	22	62
13 - 15 tahun	12	7	19
16 - 20 tahun	3	1	4
> 20 tahun	0	0	0
Total	56	30	86

Tabel 2. Data peserta didik berdasarkan ketunaan dan wali kelas

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Ruangan
			L	P	Total		
1	D1 (B) - Tuna	1	1	0	1	Nuramahani	Ruang 1

	Rungu					Sirait	
2	D1 (C) - Tuna Grahita	1	4	1	5	Nuramahani Sirait	Ruang 1
3	D1(Q) - Autis	1	4	1	5	Nuramahani Sirait	Ruang 1
4	D2 (B) - Tuna Rungu	2	2	1	3	Nuraini	Ruang 4
5	D2 (C) - Tuna Grahita	2	3	1	4	Sri Aprilia Br Sitohang	Ruang 2
6	D2 (Q) - Autis	2	4	0	4	Sriayu Afriani Sinambela	Ruang 3
7	D3 (B) - Tuna Rungu	3	2	4	6	Nuraini	Ruang 4
8	D3 (C) - Tuna Grahita	3	3	2	5	Sri Aprilia Br Sitohang	Ruang 2
9	D3 (Q) - Autis	3	2	1	3	Sriayu Afriani Sinambela	Ruang 3
10	D4 (B) - Tuna Rungu	4	3	3	6	Nuraini	Ruang 4
11	D4 (C) - Tuna Grahita	4	7	1	8	Sri Aprilia Br Sitohang	Ruang 2
12	D4 (Q) - Autis	4	1	0	1	Sriayu Afriani Sinambela	Ruang 3
13	D5 (B) - Tuna Rungu	5	4	2	6	Nuraini	Ruang 4
14	D5 (C) - Tuna Grahita	5	5	4	9	Sri Aprilia Br Sitohang	Ruang 2
15	D5 (Q) - Autis	5	0	3	3	Sriayu Afriani Sinambela	Ruang 3
16	D6 (B) - Tuna Rungu	6	8	1	9	Khairin Wildani Lubis	Ruang 5
17	D6 (C) - Tuna Grahita	6	2	3	5	Khairin Wildani Lubis	Ruang 5

Sumber: Daftar Siswa SDLBN 017700 Kisaran Naga T. A. 2021 - 2022

Dari data Tabel 2 menunjukkan bahwa peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di SDLBN 017700 Kisaran Naga bermacam-macam kebutuhannya meliputi; tuna rungu, tuna grahita, dan autis. Kondisi peserta didik di SDLBN 017700 Kisaran Naga Tahun Ajaran 2021-2022 secara keseluruhan berjumlah 86 peserta didik yang terdiri dari 56 peserta didik laki-laki dan 30 peserta didik perempuan.

Hasil penelitian disajikan mulai dari perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik peserta didik di sekolah untuk ABK SDLBN 017700 Kisaran Naga. SDLBN 017700 Kisaran Naga memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tanpa memandang perbedaan kondisi fisik, intelektual, sosial emosional, linguistik atau kondisi lainnya dalam memperoleh pelayanan pendidikan. Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian manajemen peserta didik sekolah untuk ABK dipaparkan sebagai berikut.

Perencanaan peserta didik dilakukan setiap awal tahun ajaran baru guna merencanakan peserta didik baru yang akan masuk di suatu sekolah. Persiapan yang dilakukan oleh SDLBN

017700 Kisaran Naga dalam perencanaan peserta didik diawali dengan pembentukan panitia yang melibatkan kepala sekolah dan guru di SDLBN 017700 Kisaran Naga. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan terkait penerimaan peserta didik baru. Perencanaan peserta didik merujuk pada petunjuk teknis dari Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan.

Analisis kebutuhan peserta didik merupakan penetapan peserta didik yang diperlukan oleh lembaga pendidikan. SDLBN 017700 Kisaran Naga dalam menentukan jumlah peserta didik yang akan diterima disesuaikan dengan ketentuan dari Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Asahan. Kuota peserta didik di SDLBN 017700 Kisaran Naga secara keseluruhan sebanyak 15 perkelas.

Penilaian portofolio merupakan penilaian kumpulan semua hasil kerja yang telah dibuat oleh peserta didik. Penilaian portofolio untuk peserta didik di SDLBN 017700 Kisaran Naga berupa kumpulan-kumpulan hasil kerja peserta didik meliputi penugasan/PR, hasil praktek, dan pengerjaan soal-soal dalam buku maupun dalam lembar kerja siswa (LKS). Penilaian sikap merupakan penilaian terhadap perilaku peserta didik terhadap suatu obyek. Penilaian sikap terhadap peserta didik yang dilakukan di SDLBN 017700 Kisaran Naga dengan cara pengamatan perilaku sehari-hari di kelas maupun di lingkungan sekolah. Penilaiannya meliputi kerapian, kedisiplinan, kehadiran, kerjasama dan sebagainya, tetapi untuk ABK lebih memperhatikan perkembangan kepribadian dan kemandirian peserta didik.

PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan peserta didik sekolah untuk ABK di SDLBN 017700 Kisaran Naga, pada umumnya sama dengan sekolah reguler lainnya, yaitu diawali dengan penentuan kebutuhan peserta didik. Penentuan tersebut tentunya berdasarkan daya tampung peserta didik yang akan diterima dan program tahunan maupun semester bagi seluruh peserta didik di SDLBN 017700 Kisaran Naga. Hal tersebut selaras dengan pendapat Tatang M. Amirin, dkk yang menyatakan bahwa Analisis kebutuhan peserta didik merupakan penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan yang meliputi; (a) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan daya tampung kelas yang tersedia, (b) menyusun program kegiatan kesiswaan.

Kegiatan rekrutmen peserta didik baru di SDLBN 017700 Kisaran Naga secara resmi dilaksanakan serentak dengan seluruh Sekolah Menengah Pertama baik reguler maupun untuk ABK di Kabupaten Asahan, sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Asahan. Tepatnya awal tahun ajaran baru yaitu sekitar bulan Juli. Penyelenggaraan rekrutmen di SDLBN 017700 Kisaran Naga diawali dengan pembentukan Panitia Peserta Didik Baru (PPDB) dan Panitia Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD) yang melibatkan Tata Usaha (TU) dan seluruh guru di SDLBN 017700 Kisaran Naga. Kemudian, dalam menarik minat calon peserta didik untuk mendaftar di SDLBN 017700 Kisaran Naga, panitia melakukan publikasi dengan memasang pengumuman pendaftaran sesuai dengan petunjuk teknis Dinas Pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dadang Suhardan, dkk bahwa langkah-langkah dalam kegiatan rekrutmen peserta didik meliputi; (1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga TU dan komite sekolah; (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.

Pembinaan kurikuler dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan peserta didik ketika jam-jam pembelajaran di sekolah atau kegiatan proses pembelajaran. Pembinaan kurikuler dalam proses pembelajaran, dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal, guru menyiapkan dan mengkondisikan seluruh siswa untuk

mengikuti pembelajaran, diawali dengan berdoa, presensi kehadiran siswa, menanyakan kabar terutama peserta didik berkebutuhan khusus. Kemudian guru akan menyampaikan materi atau mengajukan pertanyaan terkait materi yang sebelumnya dan memberikan gambaran materi yang akan dipelajari. Hal tersebut sependapat dengan Rusman kegiatan awal yang dilakukan guru harus memperhatikan hal-hal seperti menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sbb:

1. Perencanaan Peserta didik menunjukkan kebutuhan peserta didik adalah 15 peserta didik per kelas. Sebagai sekolah untuk ABK SDLBN 017700 Kisaran Naga diharuskan untuk menerima seluruh peserta didik berkebutuhan khusus tanpa terkecuali. Rekrutmen peserta didik berkebutuhan khusus dilakukan dengan pembagian brosur baik secara langsung maupun melalui sosial media.
2. Pembinaan peserta didik sekolah untuk ABK di SDLBN 017700 Kisaran Naga terbagi dua yaitu kurikuler dan ekstrakurikuler. Pembinaan kurikuler sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu K-13. Sedangkan pembinaan ekstrakurikuler berupa kegiatan pramuka dan seni tari. Selain itu, terdapat layanan khusus yaitu layanan kesehatan berupa UKS yang dikelola oleh seorang dokter.
3. Evaluasi peserta didik sekolah untuk ABK di SDLBN 017700 Kisaran Naga berupa penilaian berbasis kelas, penilaian kinerja, penilaian penugasan, penilaian hasil kerja, penilaian tertulis, penilaian portofolio, dan penilaian sikap

Ucapan terima kasih (jika ada) ditujukan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Suhandan, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Dedy Kustawan, *Pendidikan Inklusif dan Upaya Implementasinya* Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2012
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Masnur Muslich. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010
- Rusman *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010
- Suryosubroto. *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Tatang M. Amirin, dkk. *Manajemen Pendidikan*. UNY Press, 2010
- Undang – undang Republik No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab 1 Pasal 1 No 4.